

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING REGIONAL
EXPENDITURE IN REGENCIES AND CITIES OF BALI
PROVINCE PERIOD 2017 – 2023***

By Asril Maulana

Abstract

This study is quantitative research aimed at identifying the factors influencing Regional Expenditure in regencies and cities within Bali Province. The research utilizes secondary data obtained from the Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan data source for the period 2017–2023. Data analysis is conducted using a panel data regression approach with the Fixed Effect Model (FEM), complemented by classical assumption testing and hypothesis testing using STATA 17 software with a 5% (0.05) significance level. The findings indicate that: (1) Local Government Revenue (PAD) and General Allocation Funds (DAU) individually have a positive and significant effect on Regional Expenditure; (2) Revenue Sharing Funds (DBH) have a positive but insignificant effect on Regional Expenditure; and (3) Specific Allocation Funds (DAK) exhibit a negative and insignificant effect. Collectively, PAD, DBH, DAU, and DAK significantly contribute to explaining the fluctuations in Regional Expenditure across regencies and cities in Bali Province.

Keywords : *General Allocation Funds, Local Government Revenue, Regional Expenditure, Revenue Sharing Funds, Specific Allocation Funds.*

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELANJA DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI BALI TAHUN 2017 – 2023

Oleh Asril Maulana

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh atas Belanja Daerah kabupaten dan kota di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs portal data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan tahun 2017 – 2023. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM), disertai pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak STATA 17 dan dengan tingkat signifikansi 5% (0.05). Studi memperlihatkan pengaruh yang diberikan oleh (1) Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara terpisah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Sedangkan, (2) Dana Bagi Hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah. Serta, (3) Dana Alokasi Khusus yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara bersamaan, (4) Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan fenomena naik-turunnya Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali.

Kata Kunci : Belanja Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, Pendapatan Asli Daerah,